



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pustaka		Utama :						
		1. Trimansyah, B ambang. 2001. Jurnalistik Untuk Remaja. Jakarta: Impresindo. 2. Bujono, Bambang dan Toriq Hadad (Ed.) 1996. Seandainya Saya Wartawan . Jakarta: ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO. 3. Gong, Gola. 2001. Menulis Skenario Itu (Lebih) Gampang. Jakarta: Puspa Swara 4. Sutisno, P.C.S. 1993. Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 5. Tim. 2007. Peraturan Perundang-undangan Pers. Jakarta: Dewan Pers. 6. Gill, Genroso J. (Ed). 1987. Penuntun Mengenai Teknik Membuat Berita . Jakarta: Yayasan Obor. 7. Siregar, Ashadi, dkk. 1982. Bagaimana Menjadi Penulis Media Massa: Pengantar Umum. Yogyakarta: karya Unipress. 8. Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia. 9. Supriyanto, Henricus. 1997. Ragam Bahasa Jurnalistik . Malang: yayasan Penyalur Informasi.						
Pendukung :								
Dosen Pengampu		Danang Wijoyanto, S.Pd., M.Pd. Anugrah Putri Juniarti, S.Pd, M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Menguasai peta konsep mata kuliah Jurnalistik.	Menjelaskan peta konsep mata kuliah jurnalistik	Kriteria: Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan diskusi. 2 X 50		Materi: Kode Etik Jurnalistik Pustaka: Tim. 2007. Peraturan Perundang-undangan Pers. Jakarta: Dewan Pers.	1%	
2	Menguasai konsep dasar jurnalistik.	Menjelaskan pengertian jurnalistik dan pengembangannya.	Kriteria: Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan diskusi. 2 X 50		Materi: Menulis berita Pustaka: Gill, Genroso J. (Ed). 1987. Penuntun Mengenai Teknik Membuat Berita . Jakarta: Yayasan Obor.	1%	
3	Menguasai teknik dan mampu menulis berita. Menguasai teknik dan mampu menganalisis berita.	Menulis berita berbahasa Jawa sesuai dengan tekniknya. (1)	Kriteria: 1.Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 2.Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberibobot (3) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Langsung Kooperatif. 2 X 50		Materi: Berita Pustaka: Sutisno, P.C.S. 1993. Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.	5%	
4	Menguasai teknik dan mampu menulis berita. Menguasai teknik dan mampu menganalisis berita.	Menulis berita berbahasa Jawa sesuai dengan tekniknya. (2)	Kriteria: 1.Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 2.Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberibobot (3) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran Langsung Kooperatif. Latihan. 2 X 50		Materi: Berita Pustaka: Sutisno, P.C.S. 1993. Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.	3%	

5	Menguasai teknik dan mampu menulis feature. (1)	Menulis feature berbahasa Jawa sesuai dengan tekniknya.	Kriteria: 1.Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Kooperatif, Latihan. 2 X 50		Materi: Feature Pustaka: <i>Siregar, Ashadi, dkk. 1982. Bagaimana Menjadi Penulis Media Massa: Pengantar Umum. Yogyakarta: karya Unipress.</i> Materi: Feature Pustaka: <i>Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.</i>	3%
6	Menguasai teknik dan mampu menulis feature. (2)	Menulis feature berbahasa Jawa sesuai dengan tekniknya.	Kriteria: 1.Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Kooperatif, Latihan. 2 X 50		Materi: Feature Pustaka: <i>Siregar, Ashadi, dkk. 1982. Bagaimana Menjadi Penulis Media Massa: Pengantar Umum. Yogyakarta: karya Unipress.</i> Materi: Feature Pustaka: <i>Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.</i>	3%

7	Menguasai teknik dan mampu menulis feature. (3)	Menulis feature berbahasa Jawa sesuai dengan tekniknya.	Kriteria: 1.Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Kooperatif, Latihan. 2 X 50		Materi: Feature Pustaka: <i>Siregar, Ashadi, dkk. 1982. Bagaimana Menjadi Penulis Media Massa: Pengantar Umum. Yogyakarta: karya Unipress.</i> Materi: Feature Pustaka: <i>Assegaff, Djafar H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.</i>	3%
8	UTS	Menguasai indikator pertemuan 1 sampai dengan 7 dengan baik.	Kriteria: Tessubsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indicator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus.Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) Bentuk Penilaian : Tes	Tes tulis. 2 X 50		Materi: Penulisan berita. Pustaka: <i>Trimansyah, Bambang. 2001. Jurnalistik Untuk Remaja. Jakarta: Impresindo.</i> Materi: Reportase. Pustaka: <i>Bujono, Bambang dan Toriq Hadad (Ed.) 1996. Seandainya Saya Wartawan . Jakarta: ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO.</i>	20%
9	Penyuntingan substantif pengembangan (developmental editing).	Menyunting substantif pengembangan (developmental editing)	Kriteria: 1.Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung/ Kooperatif Latihan 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: <i>Assegaff, Djafar H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.</i>	4%

10	Penyuntingan substantif pengembangan (developmental editing).	Menyunting substantif pengembangan (developmental editing)	Kriteria: 1.Pertisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Latihan. 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia. Materi: Penyuntingan Pustaka:	4%
11	Penyuntingan substantif pengembangan (developmental editing).	Menyunting substantif menyeluruh (comprehensive editing)	Kriteria: 1.Pertisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Latihan. 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.	4%
12	Membuat pengembangan ide tulisan populer bertema global dan lokal.	Membuat pengembangan ide tulisan populer bertema global dan lokal.	Kriteria: 1.Pertisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Latihan. 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.	4%
13	Membuat kerangka tulisan populer bertema global dan lokal.	Membuat kerangka tulisan populer bertema global dan lokal.	Kriteria: 1.Pertisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Latihan. 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.	4%
14	Membuat kerangka tulisan populer bertema global dan lokal.	Membuat kerangka tulisan populer bertema global dan lokal.	Kriteria: 1.Pertisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Latihan. 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.	4%
15	Membuat kerangka tulisan populer bertema global dan lokal.	Membuat kerangka tulisan populer bertema global dan lokal.	Kriteria: 1.Pertisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan. 2.Laporan studi kasus secara individu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Langsung Latihan. 2 X 50		Materi: Penyuntingan Pustaka: Assegaff, Dja 19far H. 1983. Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Ke Praktik Kewartawanan. Jakarta: Ghalia Indonesia.	7%

16	UAS	Menguasai seluruh kompetensi indikator 9-15	Kriteria: Sangat baik 80-100 baik 65-79 cukup 55-64 kurang 45-54 Sangat kurang < 44 Bentuk Penilaian : Tes	Tes tulis. 2 X 50	Materi: Tulisan artikel populer. Pustaka: Trimansyah, B ambang. 2001. Jurnalistik Untuk Remaja. Jakarta: Impresindo. Materi: Bahasa Jurnalistik. Pustaka: Bujono, Bambang dan Toriq Hadad (Ed.) 1996. Seandainya Saya Wartawan . Jakarta: ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO.	30%
----	-----	---------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	25.5%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	24.5%
3.	Tes	50%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrumilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumilan umum, ketrumilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM-Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 8 Januari 2024



LATIF NUR HASAN
NIDN 0001108801



NIDN 0012089201

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Januari 2020 Jam 21:00 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

